

BAB V

PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

5.1 Pengujian

Pengujian berfungsi untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi pada saat aplikasi ini berjalan. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada pengamatan hasil eksekusi dan pemeriksaan fungsional dari perangkat lunak.

Pengujian dengan *black box* pada sistem ini bertujuan untuk menentukan fungsi cara beroperasinya, apakah keluaran data telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Langkah pengujian pada penelitian ini menggunakan dua kasus uji yaitu sistem yang berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apabila terjadi kesalahan *input*.

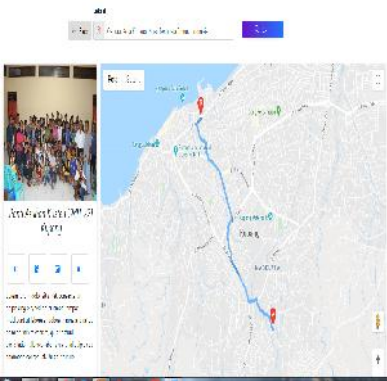
Pengujian dengan menggunakan metode *black box*, adalah suatu pendekatan untuk dapat menguji dalam setiap fungsi pada suatu program agar dapat berjalan dengan benar, tester dapat melihat beberapa proses yang dilakukan dalam pengujian ini diantaranya yaitu :

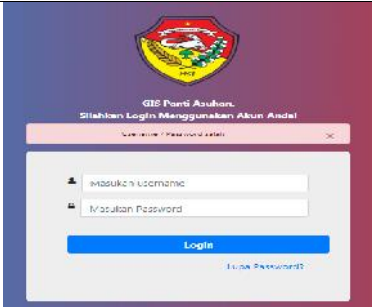
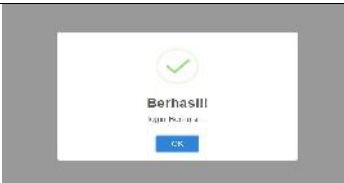
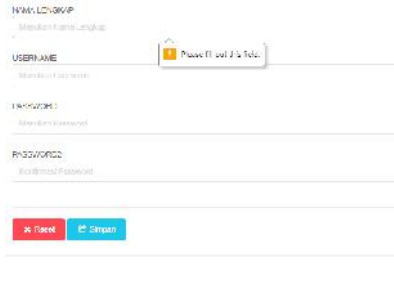
1. Fungsi-fungsi yang tidak benar, baik input atau pun output, dalam hal ini hanya melihat apakah proses input dan output sudah sesuai, contohnya jika ada software yang menampilkan form input data identitas, jika *user* melengkapi form maka

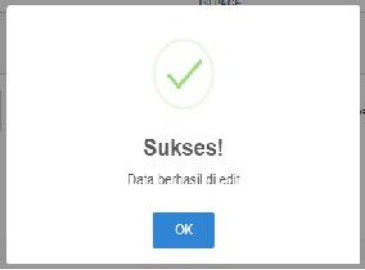
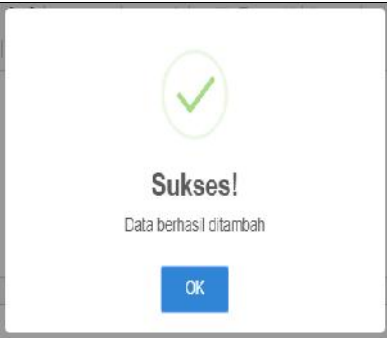
program akan melakukan proses simpan, namun jika user tidak melengkapi form program tidak boleh melakukan proses simpan, jika perangkat lunak tidak sesuai misalnya tidak melengkapi form namun dapat tersimpan, hal ini perlu untuk diperbaiki.

2. Kesalahan *interface*, dalam hal kesalahan interface sering terjadi pada *software* yang tidak diuji coba dengan baik, misalnya tampilan web dengan menggunakan *framework*, ada beberapa *framework* yang tidak mendukung dengan beberapa *browser*, hingga tampilan *interface* kurang maksimal saat user memakai *browser* yang tidak mendukung *framework* yang digunakan.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database, yang sering menjadi kendala, karena hal ini dapat berdampak pada akses web menjadi lamban, jika tidak diperhatikan.

Tabel 5. 1 Hasil Pengujian

No	Fitur	Langkah Uji	Hasil Harapan	Hasil Tampilan	Status
1.	Keyword pencarian	Mengklik pencarian berdasarkan kabupaten dan kebutuhan	Tampilkan sesuai pilihan		OK
2.	Pencarian lokasi	Masukan lokasi saat ini dan klik tombol cari	Tampil rute lokasi		OK
3.	Login Admin	Salah memasukan nama dan password.	Tampilan pesan kesalahan		OK

4.	<i>Login Operator</i>	Salah memasukan nama dan password.	Tampilan pesan kesalahan		OK
5.	<i>Login admin dan operator</i>	Benar memasukan nama dan password.	Tampilan pesan		OK
6.	<i>Input data pada setiap form.</i>	Ada kolom yang belum di isi.	Tampilan pesan kesalahan		OK
7.	<i>Menghapus data pada setiap form.</i>	Mengklik tombol hapus	Tampilan kotak konfirmasi		OK

8.	Mengedit data pada setiap <i>form</i> .	Benar memasukan data	Tampil pesan edit data berhasil		OK
9.	Tambah data pada setiap <i>form</i> .	Benar memasukan data	Tampil pesan : data berhasil di tambah		OK

5.2 Analisis Hasil

Dari hasil pengujian menggunakan metode *black box* terhadap sistem, dapat dilihat bahwa secara umum sistem mampu menjalankan proses login oleh admin, oleh operator, dan pengunjung tidak perlu melakukan login. Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetan Lokasi Pantti Asuhan Di Provinsi NTT Berbasis Web ini mampu melakukan aktifitas pencarian lokasi pantti asuhan dan *input* data pantti asuhan secara baik dan berhasil. Sedangkan yang digunakan oleh admin yaitu : tambah data, edit data dan hapus data pantti asuhan berhasil dilakukan.

Masing-masing sistem, baik pengunjung, operator maupun admin menggunakan sistem ini dengan keandalan dalam memproses data. Input dan keluaran sesuai dengan harapan pengguna. Keduanya dapat berkerja dengan baik

dalam memproses data. Selain itu, antarmuka sistem juga sesuai dengan fungsinya masing-masing. Secara keseluruhan, Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Panti Asuhan Di Provinsi NTT Berbasis Web ini dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Kesalahan-kesalahan seperti kesalahan fungsi, kesalahan antar muka, kesalahan struktur data, performansi dan terminasi dapat teratasi dengan baik